
GAMBARAN METODE DEMONSTRASI DALAM MATERI POKOK WAN DI KELAS XI TKJ SMKN 3 KOTA BENGKULU

S. S. SARI^{1,a)}, D. Selviani¹⁾, J. Siska¹⁾

Affiliation:

Universitas Dehasen
Bengkulu Prodi Pendidikan
Komputer

Corresponding Author:
Selasjenal@gmail.com

Abstract

Penelitian Ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan metode demonstrasi pada materi pokok WAN di kelas XI TKJ 1 SMKN 3 Kota Bengkulu. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif fenomenologi. Fokus penelitian yang dilaksanakan adalah untuk menjelaskan metode demonstrasi dalam pembelajaran kejuruan materi WAN di kelas XI TKJ 1 SMKN 3 Kota Bengkulu. Hasil dari analisis data terhadap kuisioner atau angket yang dilakukan menghasilkan perolehan data dengan kriteria atau kategori pengajaran metode demonstrasi sangat baik sebesar 27%, kategori baik 56%, kategori cukup sebesar 14%, kategori kurang sebesar 2% dan kategori sangat kurang sebesar 1%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada materi pokok WAN dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas XI TKJ 1 SMKN 3 Kota Bengkulu termasuk dalam kategori baik.



Kata Kunci : Demonstrasi, WAN, Kejuruan, Kualitatif

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas). Dalam prosesnya, pendidikan dilakukan melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Lingkungan belajar merupakan suatu sistem yang terdiri dari unsur, tujuan, bahan pelajaran, strategi, alat, siswa, dan guru. Semua unsur atau komponen tersebut saling berkaitan, saling mempengaruhi, dan semuanya berfungsi dengan berorientasi pada tujuan.

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar peserta didiknya. Untuk itu, seorang guru (tenaga pendidik) haruslah mampu memilih metode pembelajaran yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik dalam arti meneruskan dan mengembangkan nilai hidup, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan IPTEK, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan peserta didik (Hamzah, 2007).

Program keahlian TKJ sebagai salah satu program keahlian ada di SMK Negeri 3 Kota Bengkulu bertujuan untuk membekali peserta didik dengan keterampilan di bidang komputer dan jaringan haruslah mendapatkan pembelajaran yang mengarah pada peningkatan keterampilan sesuai dengan tujuan program keahlian. Namun demikian, masih ditemukannya kesulitan-kesulitan siswa dalam melaksanakan pembelajaran kejuruan diantaranya yaitu: 1) masih terbatasnya sumber belajar, 2) kurangnya antusias siswa dalam melaksanakan pembelajaran, 3) siswa kurang aktif dalam kegiatan praktikum, 4) metode pembelajaran yang konvensional yang dilakukan guru. Kesulitan-kesulitan tersebut haruslah mendapatkan perhatian dimana guru haruslah memberikan inovasi pembelajaran melalui penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat mengarahkan pembelajaran secara jelas dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah metode pembelajaran demonstrasi. Metode demonstrasi adalah petunjuk tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata (Sagala dalam Majid, 2015). Tujuan dari metode demonstrasi ini agar siswa mampu memahami suatu pembelajaran (Syah, 2015). Dengan metode tersebut diharapkan siswa lebih bisa memahami atau menguasai materi yang diajarkan oleh guru

Disamping itu, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru pengampu mata pelajaran Teknologi Jaringan Berbasis Luas (WAN) kelas XI TKJ di SMK Negeri 3 Kota Bengkulu, bahwa untuk meningkatkan kompetensi keahlian siswa TKJ dan mengatasi kesulitan siswa dalam melaksanakan pembelajaran, guru menggunakan metode demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran untuk mata pelajaran produktif pada materi pokok WAN. Melalui penggunaan metode demonstrasi, peserta didik terlihat lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik mengambil judul penelitian "Gambaran Metode Demonstrasi Dalam Materi Pokok WAN Di Kelas XI TKJ SMKN 3 Kota Bengkulu"

Metode Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan, dilihat dari sifat dan tujuannya penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:3) Penelitian deskriptif adalah yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Adapun metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian dengan jenis deskriptif kualitatif fenomenologi. Menurut Satori (2011: 23) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti

ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambargambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:231) dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

2. Angket atau kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto 2006:151). Sedangkan menurut Sugiyono (2009:142) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran demonstrasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran simulasi dan komunikasi digital. Terdapat 3 indikator dalam proses pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu observasi, angket dan dokumentasi. Indikator tersebut diukur dengan menggunakan uji t-tes atau uji t dan lembar observasi. Penelitian ini menggunakan kelas X TKR sebagai sample dengan peserta didik berjumlah 11 siswa.

Penelitian ini memberikan gambaran akan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru terhadap peserta didiknya pada mata pelajaran teknologi berbasis WAN. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di ruang kelas dan ruang laboratorium kejuruan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di SMKN 3 Kota Bengkulu. Pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Teknologi Jaringan WAN yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran kejuruan

merupakan metode mengajar dengan menggunakan alat peragaan (meragakan), untuk memperjelas suatu materi pembelajaran atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan suatu proses pembuatan tertentu kepada peserta didiknya. Melalui metode demonstrasi guru memberikan inovasi dalam pembelajaran dimana metode yang digunakan dan dimanfaatkan dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyelesaikan tahapan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Melalui metode demonstrasi akan memberikan pemilihan pembelajaran bagi guru sebagai alternative yang baik dalam menunjang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran teknologi WAN.

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan dalam pelaksanaan metode demonstrasi pada materi pokok WAN di kelas XI TKJ SMK Negeri 3 Kota Bengkulu memiliki 3 (tiga) sub aspek terdiri dari: a) aspek perumusan tujuan, b) aspek persiapan garis besar dan c) aspek uji coba demonstrasi.

Peneliti membuat kuisisioner berupa angket yang telah divalidasi. Selanjutnya kuisisioner tersebut penulis sebarakan kepada 35 orang siswa yang terlibat dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi yang dilakukan oleh guru. Berdasarkan hasil pengolahan kuisisioner atau angket terhadap 35 orang siswa yang telah mengisi kuisisioner terhadap pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran pada materi pokok WAN di kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 3 Kota Bengkulu, pencapaian berdasarkan indikator atau aspek yang diamati dari 15 aspek yang diamati dan hasil kuisisioner dari 35 siswa diperoleh hasil sangat baik sebanyak 74 jawaban, baik sebanyak 342 jawaban, cukup 94 jawaban, kurang 10 jawaban dan sangat kurang sebanyak 5 jawaban dengan total jawaban sebanyak 525 jawaban. Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek rumusan tujuan dalam pelaksanaan metode demonstrasi pada pembelajaran materi pokok WAN di kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 3 Kota Bengkulu memiliki kategori “Baik” dengan total jawaban sebanyak 342 jawaban.

Pada aspek Persiapan garis besar metode demonstrasi pada pembelajaran materi pokok WAN di kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 3 Kota Bengkulu dari 3 aspek yang diamati dan hasil kuisisioner dari 35 siswa diperoleh hasil sangat

baik sebanyak 7 jawaban, baik sebanyak 61 jawaban, cukup 26 jawaban, kurang 9 jawaban dan sangat kurang sebanyak 2 jawaban dengan total jawaban sebanyak 105 jawaban. Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek persiapan garis besar dalam pelaksanaan metode demonstrasi pada pembelajaran materi pokok WAN di kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 3 Kota Bengkulu memiliki kategori “Baik” dengan total jawaban sebanyak 61 jawaban

Pada aspek Ujicoba metode demonstrasi pada pembelajaran materi pokok WAN di kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 3 Kota Bengkulu dari 3 aspek yang diamati dan hasil kuisioner dari 35 siswa diperoleh hasil sangat baik sebanyak 53 jawaban, baik sebanyak 47 jawaban, cukup 5 jawaban, kurang 0 jawaban dan sangat kurang sebanyak 0 jawaban dengan total jawaban sebanyak 105 jawaban. Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek ujicoba dalam pelaksanaan metode demonstrasi pada pembelajaran materi pokok WAN di kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 3 Kota Bengkulu memiliki kategori “Sangat Baik” dengan total jawaban sebanyak 47 jawaban

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dalam pelaksanaan metode demonstrasi pada materi pokok WAN di kelas XI TKJ SMK Negeri 3 Kota Bengkulu memiliki 3 (tiga) sub aspek terdiri dari: a) aspek tahapan pembukaan, b) aspek pelaksanaan demonstrasi dan c) aspek mengakhiri demonstrasi. Dari ke-3 sub aspek tersebut diatas, dapat digambarkan hasil penelitian sebagai berikut:

a. Tahapan Pembukaan

Berdasarkan hasil pengolahan kuisioner atau angket terhadap 35 orang siswa yang telah mengisi kuisioner terhadap tahapan pembukaan dalam metode demonstrasi dalam pembelajaran pada materi pokok WAN di kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 3 Kota Bengkulu, pencapaian berdasarkan indikator atau aspek yang diamati dari 3 aspek yang diamati dan hasil kuisioner dari 35 siswa diperoleh hasil sangat baik sebanyak 55 jawaban, baik sebanyak 45 jawaban, cukup 9 jawaban, kurang 0 jawaban dan sangat kurang sebanyak 0 jawaban dengan total jawaban sebanyak 105 jawaban. Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek tahapan pembukaan dalam pelaksanaan metode demonstrasi pada pembelajaran materi pokok WAN di kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 3 Kota Bengkulu memiliki

kategori “Sangat Baik” dengan total jawaban sebanyak 51 jawaban.

b. Pelaksanaan Demonstrasi

Hasil pengolahan kuisioner atau angket terhadap 35 orang siswa yang telah mengisi kuisioner terhadap pelaksanaan demonstrasi dalam pembelajaran pada materi pokok WAN di kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 3 Kota Bengkulu, pencapaian berdasarkan indikator atau aspek yang diamati dari 3 aspek yang diamati dan hasil kuisioner dari 35 siswa diperoleh hasil sangat baik sebanyak 51 jawaban, baik sebanyak 41 jawaban, cukup 9 jawaban, kurang 0 jawaban dan sangat kurang sebanyak 0 jawaban dengan total jawaban sebanyak 105 jawaban. Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek tahapan pembukaan dalam pelaksanaan metode demonstrasi pada pembelajaran materi pokok WAN di kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 3 Kota Bengkulu memiliki kategori “Sangat Baik” dengan total jawaban sebanyak 51 jawaban.

c. Mengakhiri Demonstrasi

Hasil pengolahan kuisioner atau angket terhadap 35 orang siswa yang telah mengisi kuisioner terhadap mengakhiri demonstrasi dalam pembelajaran pada materi pokok WAN di kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 3 Kota Bengkulu, pencapaian berdasarkan indikator atau aspek yang diamati dari 3 aspek yang diamati dan hasil kuisioner dari 35 siswa diperoleh hasil sangat baik sebanyak 43 jawaban, baik sebanyak 57 jawaban, cukup 59 jawaban, kurang 0 jawaban dan sangat kurang sebanyak 0 jawaban dengan total jawaban sebanyak 105 jawaban. Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek tahapan pembukaan dalam pelaksanaan metode demonstrasi pada pembelajaran materi pokok WAN di kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 3 Kota Bengkulu memiliki kategori “Baik” dengan total jawaban sebanyak 57 jawaban.

Berdasarkan hasil rekapitulasi perolehan data tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa gambaran metode demonstrasi materi pokok WAN di kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 3 Kota Bengkulu yang dilakukan oleh guru, dari 35 orang siswa terhadap aspek-aspek yang diamati, diperoleh hasil bahwa 27% dengan kategori sangat baik, 56% dengan kategori baik, 14% dengan kategori cukup, 2% dengan kategori kurang dan 1% dengan kategori sangat kurang, sehingga dapat disimpulkan bahwa gambaran metode demonstrasi pada materi pokok WAN di

kelas XI TKJ 1 SMKN 3 Kota Bengkulu dengan kategori “Baik” dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran metode demonstrasi pada materi pokok WAN di kelas XI TKJ 1 SMKN 3 Kota Bengkulu membantu guru-guru produktif dalam melaksanakan pembelajaran mata pelajaran produktif yang diampunya.
2. Metode demonstrasi pada materi pokok WAN di kelas XI TKJ 1 SMKN 3 Kota Bengkulu masuk dalam kategori “Baik” berdasarkan hasil rekapitulasi data yang diperoleh dengan hasil kategori sangat baik sebesar 27%, kategori baik sebesar 56%, kategori cukup sebesar 14%, kategori kurang sebesar 2% dan kategori sangat kurang sebesar 1%.

Daftar Pustaka

- Arif Armai, 2002, *Pengantar Ilmu Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Daryanto, 2009, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif*, Jakarta: AV Publisher.
- Dewi Rusmala, Nasir. Muh., 2012, *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Produktif Tkj Dalam Pembahasan Melakukan Instalasi Jaringan Berbasis Luas (WAN) Pada Siswa Kelas XI TKJ Di SMK NEGERI 2 Palopo Tahun 2011-2012*, Jurnal Ilmiah d'ComPutarE Vol. 2.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2009, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri .2000. *Kegunaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2008, *Psikologo Belajar*, Jakarta: Rineke Cipta
- Hamalik Oemar, 2015, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno, 2007, *Pembelajaran Menciptakan proses belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara.

Lidwan Nanang, Ridwan Wawan, Amas Lahat M., Mahdi Al Atas M., 2020, *Penerapan Metode Demonstrasi Dengan Menggunakan Media Video Tutorial Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Pada Mata Pelajaran Produktif Teknik Komputer Jaringan Siswa Kelas XI TKJ 1 SMK PKP 2 DKI Jakarta*, Jurnal AKRAB JUARA.

Miles, B. Mathew dan Michael Huberman, 1992, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP

Muhibbin Syah, 2008, *Psikologi Pendidikan, Bandung*, PT Remaja Rosdakarya.

Muhibbin Syah, 2000: 22, *Pengertian Metode Demonstrasi*. [online]. Tersedia: <http://www.kajianpustaka.com/2012/10/metode-demonstrasi-dalam-belajar.html>.

Nasih Ahmad Munjin dan Kholidah Lilik Nur, 2009, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Refika Aditama.

Partanto Pius. A, 2001, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola.

Rochman, Chaerul, Abdul Majid, 2015, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sanjaya, Wina, 2009, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada.

Sardiman. A.M., 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rajagrafindo: Jakarta

Satori, Djam'an, Aan Komariah, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta.

Setiawan, Abe, 2018, *Analisis Dan Implementasi Load Balancing Dengan Metode NTH Pada Jaringan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi*, Jurnal Manajemen Sistem Informasi, Vo.2 Ha. 835-837.

Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.